

PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA

OLEH

KHALIDA AZRIN

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SMA IPIEMS Surabaya”. Salah satu tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna, alat yang dapat merangsang pengguna untuk meningkatkan minat baca. Tanpa adanya minat baca siswa, perpustakaan tidak berjalan secara optimal. Dalam hal ini untuk mengatasi ketersediaan koleksi dapat dilakukan dengan memanfaatkan eksistensi perpustakaan di sekolah. Perpustakaan dapat difungsikan sebagai institusi penyedia sarana bacaan. Melalui koleksi yang dihimpun perpustakaan, perpustakaan sebaiknya mampu menumbuhkan minat baca. Tetapi amat disayangkan perpustakaan yang dijadikan ujung tombak dalam pembinaan minat baca anak justru dalam kondisi yang memprihatinkan sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa SMA IPIEMS Surabaya. Untuk itu ada beberapa indikator ketersediaan koleksi dan minat baca. Ketersediaan Koleksi terdiri dari kerelавanan koleksi, orientasi kepada pengguna, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi. Sedangkan minat baca dapat diukur melalui frekuensi buku yang dibaca, kesenangan membaca, dan kesadaran akan membaca buku. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksplanatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X, XI, dan XII SMA IPIEMS Surabaya sebanyak 868 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 90 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner untuk memperoleh data variabel ketersediaan koleksi perpustakaan (X) dan minat baca siswa (Y). Adapun pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, dan uji analisis data yang digunakan uji normalitas data, multikolinieritas, homokesdatisitas, analisis regresi linier sederhana, serta uji hipotesis menggunakan uji f. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa SMA IPIEMS Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dengan f hitung sebesar 153,334. Temuan lain yang dapat dilaporkan dalam penelitian ini adalah persamaan garis regresi linier sederhana $Y = 5.419 + 0,482$ dapat dijelaskan bahwa setiap peningkatan atau penurunan ketersediaan koleksi perpustakaan (X) sebesar 1 unit maka akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan minat baca siswa (Y) sebesar 0,716.

Kata kunci: ketersediaan koleksi, perpustakaan, minat baca, dan siswa

ABSTRACT

This study entitled "The Effect of Library Collection Availability to Students Reading Interest of SMA IPIEMS Surabaya". One of the purposes of library library availability is to meet the needs of users, tools that can stimulate users to increase reading interest. Without reading interest students, the library does not run optimally. In this case to overcome the availability of the

collection can be done by exploiting the existence of the library in the school. Library can be functioned as a provider of reading facilities. Through collections collected libraries, libraries should be able to foster interest in reading. But very unfortunate libraries are used as a spearhead in fostering interest in children's reading precisely in a condition of concern so that this study has a purpose to determine the effect of library library availability on interest in reading high school students IPIEMS Surabaya. For that there are several indicators of the availability of collection and reading interest. Collection Availability consists of collection collections, user orientation, collection completeness, and collection updates. While reading interest can be measured through the frequency of books read, reading pleasure, and awareness of reading the book. This research uses quantitative research approach with explanative method. The population of the study were students of class X, XI, and XII SMA IPIEMS Surabaya as many as 868 students. Sampling technique using random sampling method, with the number of samples as many as 90 students. Technique of collecting data by using questionnaire method to obtain data of library library availability variable (X) and student reading interest (Y). The test used in this study is the validity test, reliability, and data analysis test used data normality test, multicollinearity, homoscedasticity, simple linear regression analysis, and hypothesis test using test f. Based on the research results can be concluded that there is a significant effect of library library availability on the interest of reading high school students IPIEMS Surabaya. This is indicated by the significance value $<0,05$ or $0,000 <0,05$ with f count equal to 153,334. Another finding that can be reported in this research is simple linear regression equation $Y = 5.419 + 0,482 X$ can be explained that any increase or decrease availability The library collection (X) of 1 unit will be followed by an increase or decrease in student reading interest (Y) of 0.716.

Keywords: availability of collections, libraries, reading interests, and students

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya yang masih rendah Hal tersebut juga dibenarkan dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), bahwa fenomena membaca yang terjadi pada remaja Indonesia saat ini memang memprihatinkan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2012 Indonesia menempati posisi 124 dari 187 negara di dunia, khususnya terpenuhinya kebutuhan dasar penduduk, termasuk kebutuhan pendidikan, kesehatan dan 'melek huruf'. Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk 165,7 juta jiwa lebih hanya memiliki jumlah terbitan buku sebanyak 50 juta per tahun. Dalam hal ini ada dua kelompok besar faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat minat baca siswa, baik faktor tersebut dari dalam (personal) maupun dari luar orang bersangkutan (Institusional) (Purves dan Beach dalam Harris dan Sipay, 1980). Faktor personal yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu rasa ingin tahu yang tinggi dan memiliki prinsip bahwa membaca merupakan kebutuhan hidup. Faktor personal itu sendiri adalah faktor dari dalam yang meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis. Sedangkan faktor dari luar (institusional) yang dapat mempengaruhi minat baca siswa diantaranya keadaan lingkungan fisik yang memadai. Lingkungan fisik berarti bahwa belum terdapat fasilitas yang mewadahi siswa untuk meningkatkan minat baca. Faktor institusional meliputi ketersediaan jumlah koleksi dan jenis buku-bukunya, status ekonomi orang tua, dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru dan teman di sekolah.

Berdasarkan data dari PNRI (Perpustakaan Nasional RI) tahun 2015 bahwa kondisi perpustakaan sekolah yang ada di Indonesia saat ini masih sangat memprihatinkan. Dari sejumlah 254.432 sekolah yang terdaftar dari berbagai tingkat pendidikan dasar dan menengah, hanya ada 118.599 sekolah saja yang sudah memiliki perpustakaan atau sekedar 46,61% saja. Kurang dari setengah sekolah yang belum memiliki perpustakaan sekolah. Dari jumlah total 254.432 sekolah itu, bisa kita lihat pembagian per tingkatannya. Untuk tingkatan Sekolah Dasar (SD) dari sebanyak 170.647 sekolah dasar yang terdaftar, baru sebanyak 78.432 sekolah yang sudah memiliki perpustakaan, atau sebesar 45,96%. Untuk tingkatan sekolah menengah pertama (SMP), dari 52.710 SMP yang terdaftar, baru sebesar 24.386 SMP yang memiliki perpustakaan sekolah, atau sebesar 46,26%. Sedangkan untuk tingkatan sekolah menengah atas (SMA), dari sebanyak 30.968 SMA yang terdaftar, baru sebanyak 14.781 sekolah yang memiliki perpustakaan, atau sebesar 47,72%. Semuanya masih di bawah separuh dari jumlah keseluruhan. Persentasenya masih berkisar pada kisaran 46%-an. Tentu saja ini jumlah yang sangat memprihatinkan karena minimnya koleksi buku dan juga kurangnya fasilitas gedung yang belum memadai. Padahal perpustakaan adalah sarana yang penting dalam meningkatkan minat baca. Kondisi perpustakaan sekolah di Indonesia yang masih sangat memprihatinkan ini memiliki kekurangan baik dari segi manajemen, sumber daya manusia, maupun sarana dan prasarannya. Dari 14.000 Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia hanya sekitar 54% yang perpustakaannya memenuhi standar perpustakaan Sekolah (Sutarno, 2006).

Faktor lingkungan fisik (institusional) yang belum memadai ini menjadi perhatian untuk diteliti terkait dengan ketersediaan koleksi yang minim namun memiliki pengaruh terhadap rendahnya minat baca akan tetapi apabila ketersediaan koleksi yang disediakan mencukupi maka kemungkinan besar siswa di sekolah akan memiliki minat baca yang tinggi. Hal tersebut juga dibenarkan dari hasil penelitian yang dimuat pada jurnal Joseph Sanacore yang berjudul "*teacher-librarians, teachers, and children as cobuilders of school library collections*" tahun 2006 disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur yang dapat menumbuhkan minat baca siswa di sekolah. Dengan layanan koleksi yang menarik maka siswa akan senang dengan buku-buku yang disediakan sehingga akan muncul minat untuk membaca. Mengingat pentingnya menumbuhkan minat baca di kalangan siswa hendaknya perpustakaan sekolah berupaya menyediakan koleksi yang dibutuhkan yang dapat sesuai dengan kebutuhan pemustaka di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan tipe eksplanatif. Tipe penelitian ini dipilih karena penulis ingin mengukur satu variabel ke variabel lainnya, karena itu dalam penelitian ini terdapat pengujian hipotesis (Bungin, 2005). Penelitian eksplanatif digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori serta memiliki kredibilitas untuk mengukur, menguji pengaruh, sebab akibat dari atau beberapa variabel Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini

dengan menggunakan kuisioner sebagai sumber utama dan di dukung dengan studi pustaka dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dalam memilih responden berdasar kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti, kriteria tersebut yaitu siswa SMA di Surabaya yang sudah menyadari pentingnya membaca sebagai kebutuhan primer. Teknik pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu editing, coding dan tabulating dengan menggunakan SPSS 22.

TINJAUAN PUSTAKA

KETERSEDIAAN KOLEKSI

Pengertian ketersediaan koleksi menurut Sutarno (2006) yaitu “Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut”. Sutarno pada tahun (2006) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan antara lain:

a. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial. Dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.

b. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan.

Berorientasi kepada kebutuhan pengguna yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.

c. Kelengkapan koleksi.

Kelengkapan koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada. Koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan. Semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan tingkat prioritas yang ditentukan.

d. Kemutakhiran koleksi.

Kemutakhiran, yaitu dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri. Kemutakhiran koleksi dapat dilihat dari tahun terbit. Jika bahan pustaka yang diterbitkan pada tahun terakhir, maka dilihat dari kemutakhiran dapat dikatakan mutakhir.

MINAT BACA

Menurut Abadi minat baca didefinisikan sebagai tingkat kesenangan yang kuat (excitement) dalam melakukan kegiatan membaca yang dipilihnya sebab kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai pada pelakunya (2008). Seperti halnya yang telah dituturkan oleh Crow and Crow sebelumnya, bahwa minat berkaitan dengan dorongan yang timbul atau disebut motivasi. Kemudian secara operasional Lilawati (1988) mengartikan bahwa minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam yang disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya. Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Sinambela (1993) mengartikan minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca, dan kesadaran akan membaca

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat hasil temuan yang menunjukkan ketersediaan koleksi perpustakaan IPIEMS Surabaya dikategorikan baik yaitu dengan nilai rata-rata dari variabel ketersediaan koleksi yang terdiri dari kerelevanan koleksi sebesar 2,64; orientasi kepada pengguna 2,74; kelengkapan koleksi sebesar 2,79; dan kemutakhiran koleksi sebesar 2,66. Dari penjabaran setiap nilai rata-rata dari variabel ketersediaan koleksi tersebut membuktikan bahwa nilai rata-rata paling tinggi terdapat pada kelengkapan koleksi yang jumlah rata-ratanya sebesar 2,79. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan koleksi di perpustakaan cukup baik. Sedangkan penjabaran nilai rata-rata variabel minat baca (Y) yaitu frekuensi buku yang dibaca sebesar 2,58, kesenangan membaca buku sebesar 2,59, dan kesadaran akan membaca buku sebesar 2,44. Dari penjabaran setiap

nilai rata-rata dari variabel minat baca (Y) tersebut membuktikan bahwa nilai rata-rata paling tinggi terdapat pada frekuensi membaca buku sebesar 2,59.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh R^2 sebesar 6,35 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel ketersediaan koleksi terhadap minat baca sebesar 0,635 atau 63,5% dan sisanya 36,5% dipengaruhi model lain diluar model penelitian ini. Kemudian berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar 153,334 yang berarti lebih besar dari t table 2,70 dengan nilai dari taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara nyata ketersediaan Koleksi (Variabel X) memiliki pengaruh terhadap minat baca (Variabel Y). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) yaitu ketersediaan koleksi yang terdiri dari kerelevanan koleksi, orientasi kepada pengguna, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi terhadap variabel terikat (Y) minat baca yang terdiri dari frekuensi membaca buku, kesenangan akan membaca, serta kesadaran akan membaca buku di perpustakaan. Disamping itu dapat disimpulkan juga bahwa variabel ketersediaan koleksi berpengaruh dan dapat digunakan untuk memprediksi minat baca.

Ketersediaan koleksi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca. Hal tersebut berarti bahwa ketersediaan koleksi yang diberikan oleh pihak perpustakaan IPIEMS Surabaya dalam memberikan bahan bacaan semakin mencukupi sehingga berpengaruh pada minat baca yang semakin baik. Hal ini berarti jika pihak perpustakaan IPIEMS Surabaya meningkatkan koleksi baik dari segi jumlah maupun kualitas koleksi yang disediakan maka minat baca siswa yang akan memanfaatkan bahan bacaan di perpustakaan akan semakin meningkat. Untuk itu agar minat baca siswa meningkat maka ketersediaan koleksi perpustakaan koleksi perlu diperhatikan lebih dalam.

Hubungan antara ketersediaan koleksi dan minat baca siswa tidak terlepas dari upaya pihak perpustakaan IPIEMS Surabaya untuk meningkatkan minat baca. Dalam meningkatkan minat baca siswa di IPIEMS Surabaya perpustakaan IPIEMS Surabaya terus melakukan perbaikan agar siswa tidak kecewa terhadap bahan pustaka yang disediakan oleh pihak perpustakaan IPIEMS Surabaya. Menurut penelitian Spiller (2000) juga menyatakan bahwa "*availability define as the probability that an item sought by a*

pemustaka will be on the shelves". Berarti bahwa ketersediaan koleksi merupakan indikasi terpenuhinya kebutuhan pemustaka, dimana koleksi tersebut dapat ditemukan ketika mereka membutuhkannya. Ini berarti bahwa koleksi perpustakaan harus lengkap, beragam subjeknya, dan memadai besarnya agar dapat menunjang kebutuhan dalam meningkatkan minat baca. Dalam hal ini, pengguna perpustakaan khususnya siswa yang memanfaatkan koleksi di perpustakaan yang menentukan bagaimana ketersediaan koleksi perpustakaan IPIEMS Surabaya.

PENUTUP

Dalam minat baca siswa sebaiknya guru dan pustakawan di sekolah dapat lebih aktif lagi dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan. Selain dorongan dan motivasi, pihak perpustakaan sebaiknya terus berupaya dalam menyajikan bahan bacaan yang beredukasi sehingga dapat menarik minat siswa untuk terus membaca sehingga dapat meningkatkan minat baca. Misalnya saja untuk guru dan pustakawan sebaiknya dalam membantu meningkatkan minat baca siswa baru memberikan pengetahuan mengenai pendidikan pemakai dan supaya dapat memberikan pemahaman dan pengertian terhadap sumber-sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan sehingga dapat termotivasi dan senang membaca buku yang disediakan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, Muhammad Afzan. (2007). *"Upaya Meningkatkan Minat Baca: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: ALMAIPII Yogyakarta.

Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Jakarta: Prenada Media

Joseph Sanacore. (2006). "Teacher Librarian". *Teacher-librarians, teachers, and children ascobuilders of School Library Collections*. Volume 1 Nomor 1. [diakses tanggal 15 November 2016, 16.00]

Liliawati. (1988). *"Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua, Stimulasi Membaca dari Orang Tua dan Intelegensi dengan Mint Membaca"*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Sinambela, NL. (1993). *"Hubungan Minat Baca dengan Kreativitas Pada Siswa"*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Agung Seto

